

**HUBUNGAN FAKTOR PEMUNGKIN DENGAN MINAT
KUNJUNGAN ULANG PASIEN PEMERIKSAAN
RADIOLOGI KONVENSIONAL DI INSTALASI
RADIOLOGI RSUD PARIAMAN**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan ke Program Studi DIII Radiologi fakultas Vokasi Universitas
Baiturrahmah sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan (Radiologi)



**DISUSUN OLEH:
ABIDATURRAHMAH
2210070140016**

**PROGRAM STUDI DIII RADIOLOGI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2025**



FAKULTAS VOKASI
Universitas Baiturrahmah

Jl. Raya By Pass KM 15 Aie Pacah Koto Tengah - Padang,
Sumatera Barat Indonesia 25158
(0751) 463529
dekanat@fv.unbrah.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah (KTI) atas nama mahasiswa :

Nama : *Abidkurdhman*
NPM : *2210070140016*
Judul : *Hubungan faktor pemungkin dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional diinstansi Radiologi RSUD -*
Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan *Pernyataan* sebagai mana mestinya.

Padang,

Yang membuat pernyataan

Santa Mareta, Amd. Rad, M.Kes

Mengetahui,
Fakultas Vokasi
Universitas Baiturrahmah

Dekan

Ketua Prodi DIII Radiologi

Oktavia Puspita Sari, Dipl.Rad.S.Si.M.Kes

Oktavia Puspita Sari, Dipl.Rad.S.Si.M.Kes

HALAMAN PENGESAHAN

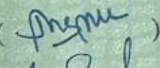
Judul Karya Tulis Ilmiah : Hubungan Faktor pemungkin dengn minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi RSUD Pariaman.

Nama : ABIDATURRAHMAH.

Npma : 2210070140016.

Telah diujikan pada Ujian Tugas Akhir/ Karya Tulis Ilmiah oleh Dewan Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 09 Oktober 2025

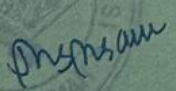
DEWAN PENGUJI

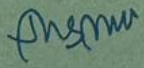
1. Penguji I : Oktavia Puspita Sari, Dipl.Rad, S.Si, M.Kes ()
 2. Penguji II : Yori Rahmadiani, SKM, M.Kes ()
 3. Pembimbing/Ketua : Santa Mareta, Amd.Rad, SKM, M.Kes ()
- Sidang penguji)/ Moderator

Mengetahui

Fakultas Vokasi
Universitas Baiturrahmah
Dekan

Program Studi DIII Radiologi
Ketua

 
Oktavia Puspita Sari, Dipl Rad, S.Si, M.Kes


Oktavia Puspita Sari, Dipl Rad, S.Si, M.Kes

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Karya Tulis : Hubungan factor pemungkin dengan minat kunjungan
ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di
instalasi radiologi RSUD Pariaman**

Nama : ABIDATURRAHMAH

NPM :2210070140016

Dinyatakan layak untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/ Karya Tulis Ilmiah
di program studi DIII Radiologi Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah.

Padang, September 2025

Pembimbing,



(Santa Mareta, Amd. Rad, M.Kes)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis saya, Tugas akhir berupa KTI dengan judul " Hubungan Komunikasi Efektif Terhadap Kepuasan Pasien Pada Pemeriksaan CT- Scan Dalam Pelayanan Radiologi di Unit Radiologi RSI Siti Rahmah Padang" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya Tulis in, murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2025
Yang membuat pernyataan

ABIDATURRAHMAH
2210070140016

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَأَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Dan orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya”

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmatnya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan dan dengan proses yang lancar dengan izinnya. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini menanggung pahitnya dalam perkuliahan ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Saya tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya untuk mencapai cita-cita saya.

Persembahan Karya Tulis Ilmiah ini dan rasa terimakasih saya ucapkan kepada: Ayah, omak, ami, bobo, adek dadan sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada omak, Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan, Serta menjadi support system dalam segala hal baik moril maupun material.

Untuk dosen-dosen dan tendik prodi DIII Radiologi Universitas Baiturrahmah yang telah memberikan ilmunya, terimakasih atas semua yang kalian berikan selama 3 tahun ini. Dan terkhusus untuk dosen pembimbingku Ibu Santa Mareta dipl.Rad, SKM. M. Kes terimakasih telah bersedia membimbing dan direpotkan

selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih banyak Ibu sudah banyak membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan bida sampai Karya Tulis Ilmiah ini selesai. Maaf ibu, bida selalu merepotkan dan mengganggu waktu istirahat ibu, semoga kebaikan ibu dibalas Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin..

Teruntuk teman-teman di Universitas Baiturrahmah yang telah memberikan momenmomen dan kenangan yang berkesan selama perkuliahan di Universitas Baiturrahmah. Terimakasih untuk kebersamaannya selama 3 tahun ini. Terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama.

Semoga sukses untuk kita semua.. Aamiin.

Dan tidak lupa sahabat saya Nurma, Rofif, Rido, Fahrul, Gilang, Maydiya, Robi terimakasih atas waktunya dalam 3 tahun ini yang bercanda tawa bareng-bareng dari awal sampai sekarang kita disibukkan dengan tahapan terakhir kita semoga kita bisa melewati tahapan terakhir ini dan bisa mengejar cita-cita kita kedepannya. Terimakasih banyak semuanya yang telah hadir dalam kehidupan saya dalam masa perkuliahan ini semoga kita sukses kedepan nya, Aminnn...

Salam hormat saya

“ABIDATURRAHMAH”

**RADIOLOGY DEPARTMENT
VOKAASI VACULTY
BAITURAHAH UNIVERSITY**

ABIDATURRAHMAH

**HUBUNGAN FAKTOR PEMUNGKIN DENGAN MINAT KUNJUNGAN
ULANG PASIEN PEMERIKSAAN RADIOLOGI KONVENSIONAL DI
INSTALASI RADIOLOGI RSUD PARIAMAN IN 2025**

Viii+ 48 halaman,17 tabel, 3 gambar 20 lampiran

INTISARI

Pelayanan radiologi konvensional merupakan salah satu penunjang medis penting dalam diagnosis dan pengobatan pasien. Minat kunjungan ulang pasien menjadi indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan, di mana faktor pemungkin seperti fasilitas, pelayanan, dan lokasi berperan besar dalam memengaruhi loyalitas pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor pemungkin dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di Instalasi Radiologi RSUD Pariaman. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh pasien yang melakukan kunjungan ulang pemeriksaan radiologi konvensional periode Juli–September 2024 sebanyak 52 orang, dengan jumlah sampel 46 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin serta teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai fasilitas kurang baik (52,2%), pelayanan kurang baik (54,3%), lokasi terjangkau (54,3%), dan minat kunjungan ulang terbagi rata (50%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara fasilitas dengan minat kunjungan ulang ($p = 0,039$) serta antara pelayanan dengan minat kunjungan ulang ($p = 0,018$). Namun, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lokasi dengan minat kunjungan ulang ($p = 0,236$). Kesimpulan penelitian ini adalah fasilitas dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjungan ulang pasien, sedangkan lokasi tidak memiliki pengaruh. Oleh karena itu, peningkatan kualitas fasilitas dan pelayanan perlu menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan loyalitas pasien terhadap layanan radiologi RSUD Pariaman.

Kata Kunci: faktor pemungkin, fasilitas, pelayanan, lokasi, minat kunjungan ulang, radiologi konvensional.

**RADIOLOGY DEPARTMENT
VOKAASI VACULTY
BAITURAHAH UNIVERSITY**

ABIDATURRAHMAH

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ENABLING FACTORS AND
PATIENTS' REVISIT INTENTION FOR CONVENTIONAL RADIOLOGY
EXAMINATIONS AT THE RADIOLOGY DEPARTMENT OF RSUD
PARIAMAN IN 2025**

Viii+ 48 pages, 17 tables, 3 pictures, 20 attachments

ABSTRACT

Conventional radiology services are one of the essential medical supports in patient diagnosis and treatment. Patients' revisit intention is an important indicator of service quality, in which enabling factors such as facilities, services, and location play a significant role in influencing patient loyalty. This study aims to determine the relationship between enabling factors and patients' revisit intention in conventional radiology examinations at the Radiology Department of RSUD Pariaman.

This research employed a quantitative analytic correlation design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 52 patients who revisited for conventional radiology examinations during July–September 2024, with a sample of 46 respondents determined using Slovincs formula and purposive sampling technique. Data were collected through a validated and reliable questionnaire and analyzed using the Chi-Square test.

The results showed that most respondents rated facilities as poor (52.2%), services as poor (54.3%), location as accessible (54.3%), and revisit intention equally divided (50%). Bivariate analysis indicated a significant relationship between facilities and revisit intention ($p = 0.039$) as well as between services and revisit intention ($p = 0.018$). However, there was no significant relationship between location and revisit intention ($p = 0.236$). In conclusion, facilities and services significantly influence patients' revisit intention, while location does not. Therefore, improving facilities and service quality should be prioritized to enhance patient loyalty toward radiology services at RSUD Pariaman.

Keywords: enabling factors, facilities, services, location, revisit intention, conventional radiology

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan yang di berikan kepada penulis, serta shalawat dan salam untuk junjungan besar Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Hubungan factor pemungkin dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan konvensional di instalasi Radiologi RSUD Pariaman”. Penulisan karya tulis ilmiah ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam melaksanakan penelitian Karya Tulis Ilmiah Diploma III Radiologi Universitas Baiturrahmah Padang”

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini banyak mengalami hambatan, namun berkat dukungan dari berbagai pihak Karya Tulis Ilmiah ini dapat di selesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua, yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat hingga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat di selesaikan
2. Ibu Oktavia Puspita Sari, Dipl.Rad, S.Si, M.Kes selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah Padang.
3. Ibu Ns. Iswenti Novera, S. Kep, M. Kep selaku Wakil Dekan I Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah Padang.
4. Bapak Ns. Irwadi, S. Kep, M. Kes selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah Padang.

5. Ibu Oktavia Puspita Sari, Dipl.Rad, S.Si, M.Kes selaku ketua prodi DIII Radiologi Universitas Baiturrahmah Padang.
6. Ibuk santa mareta. Amd, Rad, SKM, M. Kes selaku pembimbing dan dosen pembimbing akademik yang baik dengan kasih sayang yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu dan nasehat yang sangat berarti dalam pembentukan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Program Studi DIII Radiologi yang telah memberikan ilmu dan nasehat yang sangat berarti.
8. Teman - teman seperjuangan mahasiswa Program Studi DIII Radiologi Universitas Baiturrahmah yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis sangat menyadari dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan - kekurangan yang di sebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran membangun untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Padang, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	6
1.5 Sistematika penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 rumah sakit	8
2.2 tugas dan fungsi rumah sakit	9
2.3 tujuan rumah sakit	10
2.4 Radiologi	10
2.5 definisi minat kunjungan ulang	10
2.6 faktor pemungkin yang mempengaruhi Minat kunjungan ulang	11
2.6.1 fasilitas.....	12
2.6.2 pelayanan	13
2.6.3 lokasi	16
2.7 kerangka teori	16
2.8 kerangka konsep	16
2.9 hipotesis penelitian.....	17
2.10 definisi operasional.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis dan desain penelitian.....	20
3.2 tempat dan waktu penelitian	20
3.3 Populasi dan sampel penelitian.....	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel.....	21
3.4 kriteria inklusi dan eksklusi	22
3.5 Instrumen penelitian	22
3.6 Langkah-langkah penelitian.....	26
3.7 Diagram alir penelitian	27
3.8 Variabel penelitian.....	27
3.9 Teknik pengumpulan data	28
3.10 Pengolahan data	28
3.11 Analisis data	30
3.12 Penyajian data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil penilitan	32
4.1.1 Karekteristik responden	33
4.1.2 Analisis unvariat.....	34
4.1.3 Analisis bivariat	35

4.2 Pembahasan.....	37
4.2.1 Distribusi fasilitas di instalasi radiologi RSUD Pariaman	37
4.2.2 Distribusi pelayanan di instalasi radiologi RSUD Pariaman	39
4.2.3 Distribusi lokasi di instalasi radiologi RSUD Pariaman	40
4.2.4 Distribusi minat kunjungan ulang di instalasi radiologi RSUD Pariaman	41
4.2.5 Hubungan fasilitas dengan minat kunjungan ulang	41
4.2.6 Hubungan pelayanan dengan minat kunjungan ulang	43
4.2.7 Hubungan lokasi dengan minat kunjungan ulang	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran.....	47
5.2.1 bagi pihak rumah sakit	47
5.2.2 bagi peneliti selanjutnya.....	48
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

2.1 Kerangka konsep	17
2.2 Definisi operasional	18
3.1 Hasil uji validitas fasilitas	24
3.2 Hasil uji validitas pelayanan	24
3.3 Hasil uji validitas lokasi	24
3.4 Hasil uji validitas minat kunjungan ulang.....	24
3.5 Hasil uji reabilitas	25
3.6 Diagram alur penelitian	27
4.1 Distribusi frekuensi jenis kelamin.....	33
4.2 Distribusi frekuensi umur	33
4.3 Distribusi frekuensi fasilitas	34
4.4 Distribusi frekuensi pelayanan	34
4.5 Distribusi frekuensi lokasi	34
4.6 Distribusi frekuensi minat kunjungan ulang	35
4.7 Hubungan fasilitas dengan minat kunjungan ulang	35
4.8 Hubungan pelayanan dengan minat kunjungan ulang	36
4.9 Hubungan lokasi dengan minat kunjungan ulang	36

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial. Salah satu mutu pelayanan yang harus dijaga di rumah sakit adalah adanya penyelenggaraan rekam medis menurut UU no.44 tahun 2009.

Radiologi merupakan ilmu kedokteran yang digunakan untuk melihat bagian tubuh manusia yang menggunakan pancaran atau radiasi gelombang elektromagnetik maupun gelombang mekanik. Modalitas pencitraan (modality) merupakan istilah dari alat-alat yang digunakan dalam bidang radiologi untuk melakukan diagnosa terhadap penyakit. Pemeriksaan radiologi memungkinkan suatu penyakit terdeteksi pada tahap awal sehingga akan meningkatkan keberhasilan pengobatan yang dilakukan. Pelayanan Radiologi adalah salah satu pelayanan penunjang medik yang dimiliki rumah sakit dan dilaksanakan oleh suatu unit pelayanan yang disebut Instalasi Radiologi. (Kartawiguna dan Georgiana,2011)

Kunjungan ulang merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian ulang.

minat kunjungan ulang dapat juga diartikan sebagai bagian dari tahapan loyalitas konsumen seperti diungkapkan oleh Oliver dalam Setiawati bahwa loyalitas merupakan komitmen pelanggan bertahan secara mendalam untuk berlangganan kembali atau melakukan pembelian ulang produk jasa terpilih secara konsisten di masa yang akan datang, meskipun pengaruh situasi dan usaha-usaha pemasaran mempunyai potensi untuk menyebabkan perubahan perilaku. (Rahma, 2019)

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat kunjungan ulang adalah faktor pemungkin. Faktor pemungkin adalah faktor yang memungkinkan aspirasi terlaksana atau motivasi terhadap perilaku seseorang. Faktor pemungkin terdiri dari pelayanan, fasilitas dan lokasi (Irwan, 2013). Minat kunjungan ulang dapat mempengaruhi eksistensi rumah sakit dan apabila jumlah kunjungan ulang menurun maka jumlah pendapatan rumah sakit pun akan menurun (Wididana, 2017). Selain itu, minat kunjungan ulang yang menurun juga menunjukkan tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit yang menurun. Hal ini juga akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat (Wididana, 2017).

Menurut Lestari et al. (2019) keputusan melakukan kunjungan ulang di waktu lain dipengaruhi oleh kepuasan dari pemberian pelayanan yang baik. Dalam penelitiannya tersebut, menyebutkan adanya hubungan yang signifikan antara minat kunjungan ulang dengan faktor pemungkin seperti ketersediaan fasilitas, lokasi yang mudah dijangkau serta pelayanan yang baik. Namun, berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Sidabukke et al., (2017) yang menjelaskan bahwa lokasi pelayanan merupakan faktor pemungkin yang memiliki hubungan dengan

minat kunjungan ulang pasien dan tidak terdapat hubungan antara pelayanan dan fasilitas dengan minat kunjungan ulang.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati et al. (2024) di Instalasi Radiologi RSUD Pandan Arang Boyolali menunjukkan Berdasarkan uji statistik, factor yang berhubungan dengan minat kunjungan ulang adalah pelayanan ($p\ 0,018 < 0,05$) dan fasilitas ($p\ 0,018 < 0,05$), sedangkan lokasi tidak terdapat hubungan dengan minat kunjungan ulang pasien ($p\ 0,239 > 0,05$).

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa jumlah kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di Instalasi Radiologi RSUD Pariaman pada bulan Juli 21 pasien, Agustus sebanyak 17 pasiendan pada bulan September 2024 jumlah kunjungan ulang pasien sebanyak 14 pasien, atau mengalami penurunan dari Juli ke Agustus sebesar 15,9% dan dari Agustus ke September sebanyak 2,75%. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada pasien di instalasi Radiologi RSUD Pariaman,ditemukan beberapa kekurangan yang menjadi perhatian.dari 12 pasien yang di berikan,sebanyak 7 pasien (58,3%) menyatakan fasilitas di instalasi radiologi tidak baik,.keluhan umum mencakup kebersihan sarana yang disediakan seperti baju pasien bera tidak enak.selain itu terkait dengan pelayanan, sebanyak 7 pasien (58,3%) mengungkapkan kualitas layanan yang diberikan.kurang baik, dann Adapun mengenai lokasi, 8 dari 12 pasien (66,7%) setuju bahwa lokasi instalasi radiologi konvensional di RSUD Pariaman mudah dijangkau. Mayoritas pasien merasa akses menuju instalasi cukup baik, baik dari segi jarak maupun ketersediaan transportasi. Terkait minat kunjungan ulang hanya 4 dari 12 pasien (33,3%) yang menyatakan keinginan untuk melakukan kunjungan ulang ke instalasi radiologi

yang sama. Ini menunjukkan bahwa mayoritas pasien kurang puas dengan pengalaman yang mereka dapatkan selama kunjungan pertama, yang dapat berdampak pada loyalitas mereka terhadap fasilitas, pelayanan dan minat kunjungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara faktor pemungkin dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi RSUD Pariaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan permasalahan yang ada, maka pertanyaan penelitian ini dirumuskan sebagai “

1. Bagaimana distribusi frekuensi fasilitas di instalasi radiologi RSUD Pariaman?
2. Bagaimana distribusi frekuensi pelayanan di instalasi radiologi RSUD Pariaman?
3. Bagaimana distribusi frekuensi Lokasi di instalasi Radiologi RSUD Pariaman?
4. Bagaimana distribusi frekuensi minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi RSUD Pariaman?
5. Bagaimana hubungan fasilitas minat dengan kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi RSUD Pariaman?
6. Bagaimana hubungan pelayanan dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi RSUD

Pariaman?

7. Bagaimana hubungan Lokasi dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi RSUD Pariaman?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan factor pemungkin dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi RSUD Pariaman "

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi fasilitas di instalasi radiologi RSUD Pariaman
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pelayanan di instalasi radiologi RSUD Pariaman
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi Lokasi di instalasi Radiologi RSUD Pariaman
4. Untuk mengetahui distribusi frekuensi minat kunjungan ulang pasien di Instalasi Radiologi RSUD Pariaman
5. untuk mengetahui hubungan fasilitas dengan minat kunjungan ulang pasien di instalasi radiologi RSUD Pariaman
6. Untuk mengetahui hubungan pelayanan dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi RSUD Pariaman
7. Untuk mengetahui hubungan Lokasi dengan minat kunjungan ulang

pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi
RSUD Pariaman

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi pihak rumah sakit dalam hal ini sebagai bahan informasi dalam pengambilan kebijakan dan program di Instalasi Radiologi RSUD Pariaman”

1.4.1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti tentang informasi keseluruhan tentang hubungan factor pemungkin dengan minat kunjungan ulang pasien di Instalasi Radiolodi RSUD Pariaman.

1.4.2 Bagi RSUD Pariaman

Sebagai bahan pertimbangan bagi Petugas dalam menekankan kepada keluarga pasien untuk memberikan dukungan dalam meningkatkan pelayanan dan instalasi radiologi RSUD Pariaman.

1.4.3. Bagi Institusi Universitas Baiturahmah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan perpustakaan untuk penelitian atau materi untuk dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran bagi kemajuan pendidikan terutama yang berkaitan tentang hubungan factor pemungkin dengan minat kunjungan ulang pasien di Instalasi Radiolodi RSUD Pariaman.

1.4.4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini di harapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, rujukan teori yang dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada peneliti ini.

1.5 Sistematikan Penulisan

Untuk mempermudah pembaca untuk memahami isi Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis menyajikan sistematika penulisan dengan rincian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, b, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka Penulis menguraikan tentang sistematis dasar-dasar teori yang relevan dengan judul maupun hasil penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Metode Penelitian Penulis menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, metode penelitian, diagram alis proses penelitian, langkah- langkah penelitian, pengolahan, penyajian, dan analisis data

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Dalam Bab ini penulis membahas tentang pembahasan dan hasil dari penelitian

Bab V Kesimpulan dan saran

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rumah sakit

Rumah sakit merupakan suatu institusi yang besar dan kompleks dengan fungsi utamanya adalah memberikan pelayanan kepada pasien, melakukan diagnosis untuk berbagai penyakit dan masalah kesehatan baik yang bersifat bedah maupun non bedah. Pada sisi yang lain juga menyebutkan bahwa rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat dasar, spesialisik dan sub spesialisik. Sehingga dalam hal ini sebuah rumah sakit harus mempunyai fungsi pelayanan medis, pelayanan rawat jalan, asuhan keperawatan, rujukan, pendidikan dan pelatihan pengembangan serta administrasi umum dan keuangan (Munaryo, 2008).

Berdasarkan jenis usahanya rumah sakit merupakan suatu sarana dibidang kesehatan yang memberikan pelayanan baik dibidang medis maupun non medis dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. World health organization (WHO) memberikan defenisi “Rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan kesehatan paripurna, kuratif dan preventif kepada masyarakat serta perawatan rawat jalan yang diberikannya guna menjangkau keluarga di rumah. Rumah sakit juga merupakan pusat pendidikan dan latihan tenaga kesehatan serta pusat penelitian biomedik”.

Menurut Undang-undang Nomor 44 tahun 2009, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan

perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit ini tidak hanya berfungsi untuk kegiatan kuratif tetapi merupakan tempat untuk meningkatkan status kesehatan individu, sehingga kualitas kesehatan dan hidup manusia Indonesia juga meningkat. Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan atau masyarakat maupun swasta yang berfungsi untuk pelayanan kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks (Kemenkes RI, 2010).

2.2 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1045/Menkes/Per/XI/2006, disebutkan bahwa Rumah sakit mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan paripurna, pendidikan dan pelatihan. Rumah sakit juga bertugas untuk melaksanakan penelitian, pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan berdasarkan kemampuan pelayanan kesehatan dan kapasitas sumber daya organisasi yang dimiliki.

Fungsi diselenggarakannya Rumah Sakit menurut (Depkes, 2009) adalah sebagai berikut

1. Menyelenggarakan pelayanan medik, penunjang medik, rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan.
2. Menyelenggarakan tempat pendidikan kesehatan atau latihan tenaga medis dan para medis atau tenaga kesehatan lainnya.
3. Menyediakan tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi kesehatan.

2.3 Tujuan Rumah Sakit

1. Tujuan umum Rumah sakit yaitu memberikan pelayanan kesehatan paripurna yang berkualitas dan memuaskan kepada pasien atau pelanggan berdasarkan keilmuan dengan landasan moral dan etika.
2. Tujuan khusus Rumah sakit terdiri dari beberapa tujuan yaitu meningkatkan pembinaan dokter dan dokter spesialis yang professional.

2.4 Radiologi

Radiologi merupakan ilmu kedokteran yang digunakan untuk melihat bagian tubuh manusia yang menggunakan pancaran atau radiasi gelombang elektromagnetik maupun gelombang mekanik. Modalitas pencitraan (modality) merupakan istilah dari alat-alat yang digunakan dalam bidang radiologi untuk melakukan diagnosa terhadap penyakit. Pemeriksaan radiologi memungkinkan suatu penyakit terdeteksi pada tahap awal sehingga akan meningkatkan keberhasilan pengobatan yang dilakukan. Pelayanan Radiologi adalah salah satu pelayanan penunjang medik yang dimiliki rumah sakit dan dilaksanakan oleh suatu unit pelayanan yang disebut Instalasi Radiologi. (Kartawiguna dan Georgiana, 2011)

2.5 Definisi Minat Kunjungan Ulang

Kunjungan ulang merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian ulang. Niat kunjungan ulang dapat juga diartikan sebagai bagian dari tahapan loyalitas konsumen seperti diungkapkan oleh Oliver dalam Setiawati bahwa loyalitas merupakan komitmen pelanggan bertahan secara mendalam untuk berlangganan kembali atau melakukan pembelian ulang produk jasa terpilih secara konsisten di

masa yang akan datang, meskipun pengaruh situasi dan usaha-usaha pemasaran mempunyai potensi untuk menyebabkan perubahan perilaku.(Rahma, 2019)

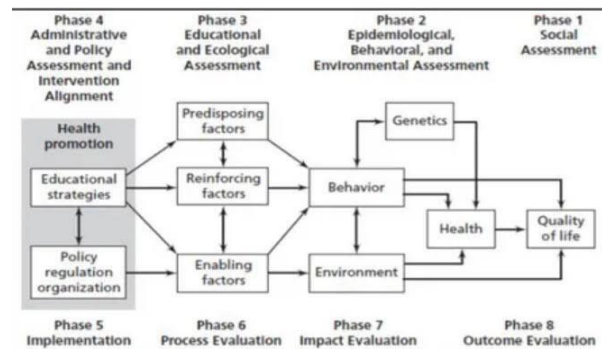
Kelangsungan hidup sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh perilaku konsumennya. Loyalitas atau kesetiaan merupakan bagian dari aspek atau unsur perilaku konsumen yang sangat penting sekali bagi penentu dalam upaya meningkatkan kepuasan konsumen. Tetapi dalam hal ini loyalitas bukanlah satu-satunya faktor penentu seorang konsumen untuk selalu menggunakan produk tersebut atau tidak (Munaryo, 2008).

Kunjungan ulang seorang pasien yang datang kembali ke rumah sakit yang sama, sekalipun dengan permasalahan kesehatan yang lain adalah semacam tindakan tanda kesetiaan (loyalitas) pasien terhadap suatu organisasi pemberi jasa, lebih banyak disebabkan oleh kualitas pelayanan yang dialami sebelumnya dinilai (dipersepsi) memuaskan. Manfaat dari kualitas yang superior dipersepsi oleh pelanggan, dapat menumbuhkan loyalitas pelanggan yang lebih besar terhadap suatu produk dengan merek yang sama. Loyalitas yang lebih besar (termasuk minat kunjung ulang) tentu menguntungkan organisasi pelayanan, dan oleh karena itu masalah kualitas pelayanan jasa yang dipersepsi oleh pasien, perlu menjadi perhatian dan dikendalikan oleh organisasi pemberi jasa, supaya menjadi lebih unggul.(Rahma, 2019)

2.6 Faktor Pemungkin

Dikemukakan oleh Lawrence Green (1980) dalam Irwan (2013).Faktor pemungkin adalah faktor anteseden terhadap perilaku yang memungkinkan suatu motivasi atau aspirasi terlaksana. Faktor pemungkin (*enabling factors*) dalam

radiologi mengacu pada **dukungan sarana, prasarana, dan kebijakan** yang memengaruhi kemampuan pasien untuk mengakses dan memanfaatkan layanan pencitraan diagnostik. Faktor ini bersifat **objektif** dan dapat diintervensi oleh manajemen rumah sakit (Green & Kreuter, 2005).



Gambar 2.1 skema teori Lawrence green

2.6.1. Fasilitas

Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum sesuatu ditawarkan kepada konsumen”. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung. (Tjiptono F. , 2014)

Dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan diperlukan alat pendukung yang digunakan dalam proses atau aktivitas diperusahaan tersebut. Fasilitas yang digunakan oleh setiap perusahaan bermacam-macam bentuk, jenis dan manfaatnya. Semakin besar aktivitas perusahaan maka semakin lengkap pula sarana pendukung dan fasilitas untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif,

preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. (Rahma, 2019)

2.6.2 Pelayanan

Pelayanan adalah cara membantu, melayani, menyiapkan, dan menyelesaikan kebutuhan seseorang atau sekelompok orang, artinya obyek yang dilayani adalah individu, pribadi dan kelompok organisasi. Selain itu, pelayanan juga merupakan kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak yang lain dan pada hakekatnya tidak berwujud serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu, proses produksinya juga mungkin tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik (Wardhani, 2015).

Selain itu, di dalam melakukan pelayanan yang baik, seorang tenaga kesehatan harus berlaku adil kepada setiap pasien yang datang. Sebagaimana telah dijelaskan dalam QS. An-Nahl/16:90.

مَنْ كَرِهَ الْفَحْشَاءَ وَالْأَسْوَءَ عَنِ النَّبِيِّ قُتِبَتْ ذُنُوبُهُ وَإِنْ سَأَلَ لِدَلِّ وَأَوْ
عَالَ مُرَبَّنَّ لِلَّهِ يَرْغُظْكُمْ إِنْ غِيْبُكُمْ تَذَكَّرُونَ لَعَلَّ

Terjemahnya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (Kemenag, 2015). Berdasarkan QS. An-Nahl/16:90 dijelaskan pula dalam Quraish Shihab bahwa, Allah memerintahkan para hambanya untuk berlaku adil dalam setiap perkataan dan perbuatan. Allah menyuruh mereka untuk selalu berusaha menuju yang lebih baik dalam setiap usaha dan mengutamakan yang terbaik dari lainnya.

1. Dimensi- Dimensi Kualitas Layanan

a. Tangibles (Bukti Fisik)

Dimensi pertama, tangibles, mencakup aspek-aspek fisik yang terlihat dan dirasakan oleh pasien, seperti kebersihan fasilitas, kenyamanan ruang tunggu, serta peralatan medis yang digunakan. Meskipun tidak secara langsung berhubungan dengan kualitas medis, bukti fisik yang baik dapat meningkatkan persepsi pasien terhadap keseluruhan kualitas layanan yang diberikan. Sebagai contoh, Sureshchandar et al. (2002) dalam penelitiannya menyatakan bahwa bukti fisik yang baik, seperti fasilitas yang bersih dan terawat, dapat memperkuat kesan positif pasien terhadap rumah sakit dan memengaruhi keputusan mereka untuk kembali (Sureshchandar et al., 2002).

b. Reliability (Keandalan)

Reliability atau keandalan merujuk pada kemampuan rumah sakit untuk memberikan layanan yang dijanjikan secara konsisten. Hal ini sangat penting karena pasien mengharapkan bahwa mereka akan mendapatkan layanan yang tepat dan dapat diandalkan. Liu et al. (2013) dalam penelitian mereka menemukan bahwa keandalan adalah salah satu dimensi yang paling kuat dalam membangun kepuasan pasien. Rumah sakit yang dapat dipercaya dalam memberikan layanan secara konsisten akan meningkatkan kepuasan pasien dan minat kunjungan ulang mereka (Liu et al., 2013).

c. Responsiveness (Daya Tanggap)

Responsiveness mengacu pada kemampuan rumah sakit atau tenaga medis untuk cepat tanggap terhadap kebutuhan pasien. Penelitian oleh Suleman et al. (2016) menunjukkan bahwa daya tanggap terhadap kebutuhan pasien, seperti kemudahan akses ke layanan atau respons cepat terhadap keluhan pasien, berkontribusi besar terhadap persepsi positif pasien tentang kualitas layanan dan meningkatkan kemungkinan mereka untuk melakukan kunjungan ulang (Suleman et al., 2016).

d. Assurance (Jaminan)

Assurance mencakup tingkat kepercayaan pasien terhadap profesionalisme tenaga medis dan kemampuan mereka untuk memberikan perawatan yang efektif dan aman. Zhu et al. (2020) menunjukkan bahwa jaminan atau keyakinan yang diberikan tenaga medis mengenai kualitas perawatan yang diterima oleh pasien dapat meningkatkan rasa aman pasien dan memperkuat loyalitas mereka terhadap fasilitas kesehatan. Dalam dunia medis, rasa aman ini sangat penting karena pasien sering kali berada dalam situasi yang penuh ketidakpastian dan kecemasan (Zhu et al., 2020).

e. Empathy (Empati)

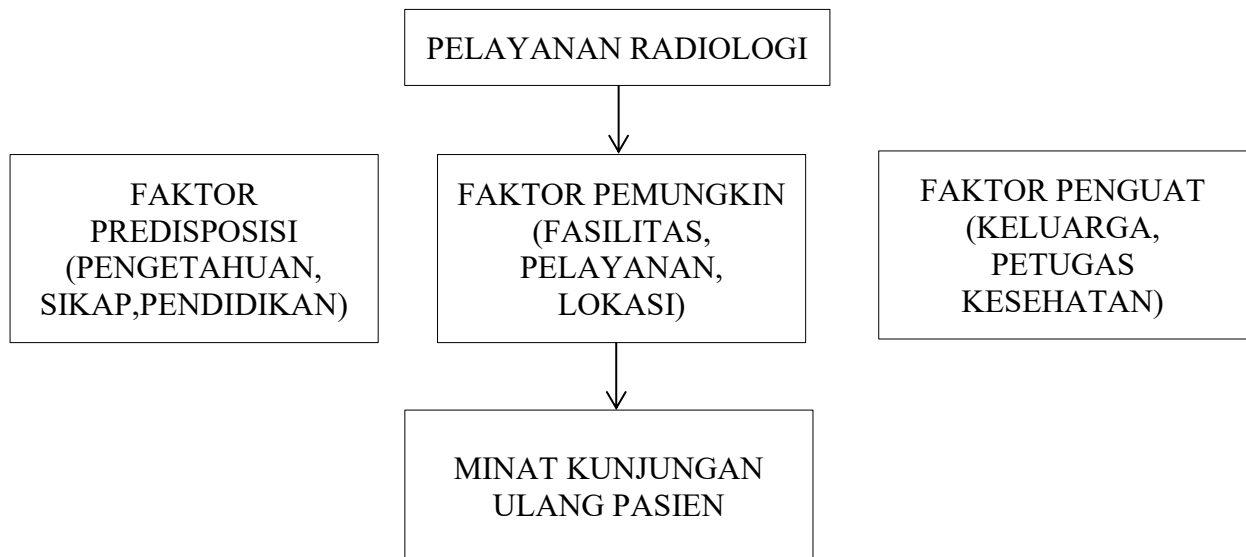
Empathy atau empati merujuk pada kemampuan tenaga medis untuk menunjukkan perhatian dan pengertian terhadap kondisi pasien. Penelitian oleh Lin et al. (2018) menunjukkan bahwa sikap empati dari tenaga medis memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pasien. Pasien yang merasa diperhatikan dan dihargai oleh tenaga medis lebih cenderung

merasa puas dengan perawatan yang mereka terima dan memiliki minat untuk kembali ke fasilitas kesehatan tersebut (Lin et al., 2018).

2.6.3 Lokasi

Lokasi pelayanan sering menjadi faktor dominan karena mempengaruhi bentuk bauran pemasaran. Sedangkan pemilihan lokasi merupakan pemesanan yang penting karena salah satu segmentasi pasar pasien adalah menurut dekatnya dengan pelayanan medis (Hapsari, 2006) dikutip dari (AS, 2016)

2.7 KERANGKA TEORI



2.8 Kerangka Konsep

Maria S.W. Sumardjono mengatakan bahwa "konsep adalah unsur unsur abstrak yang mewakili kelas-kelas fenomena dalam satu bidang studi. Dengan demikian konsep merupakan penjabaran abstrak dari teori." Konsep yang menggambarkan abstraksi dari teori inilah yang dinamakan dengan "kerangka konsep"..(1996)

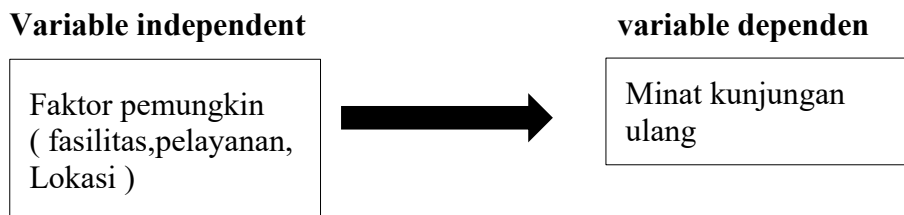


Table 2.1 kerangka konsep

2.9 Hipotesis Penelitian

Menurut Rogers (1966). "Hipotesis adalah dugaan tentatif Tunggal digunakan menyusun teori atau eksperimen dan diuji. Hipotesis diajukan untuk membuktikan benar atau tidaknya dugaan penulis mengenai adanya hubungan factor pemungkin dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional. Menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya Metodologi Penelitian menjelaskan bahwa: "Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya". Jadi, hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara, karena dugaan itu bisa benar, bisa juga salah, oleh karena itu perlu diteliti. Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ho1: Tidak Ada hubungan fasilitas dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi Radiologi RSUD Pariaman.

Ho2: Tidak Ada hubungan pelayanan dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi Radiologi RSUD Pariaman.

Ho3: Tidak Ada hubungan lokasi dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi Radiologi RSUD Pariaman.

Ha1: Ada hubungan fasilitas dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi Radiologi RSUD Pariaman.

Ha2: Ada hubungan pelayanan dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi Radiologi RSUD Pariaman.

Ha3: Ada hubungan lokasi dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi Radiologi RSUD Pariaman.

2.10 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala data
fasilitas	Ketersediaan dan kualitas sarana fisik yang digunakan dalam layanan radiologi seperti peralatan, kebersihan, dan kenyamanan fasilitas. (Rahma, 2019)	kuesioner	observasi	1. Baik $\geq 11,28$ 2. Tidak baik $< 11,28$ (Santoso, 2001)	Ordinal
pelayanan	Tingkat pelayanan yang diterima pasien meliputi aspek fisik, keandalan, daya tanggap, jaminan dan empati dari tenaga medis di radiologi (Wardhani, 2015).	kuesioner	observasi	1. Baik $\geq 22,61$ 2. Tidak baik $< 22,61$ (Santoso, 2001)	Ordinal
Lokasi	Kemudahan akses lokasi instalasi radiologi, ditinjau dari jarak, kemudahan transportasi, dan waktu tempuh pasien (Hapsari, 2006)	kuesioner	observasi	1. Terjangkau $\geq 10,67$ 2. Tidak Terjangkau $< 10,67$ (Santoso, 2001)	Ordinal

Minat kunjungan ulang	Keinginan pasien untuk kembali melakukan pemeriksaan radiologi konvensional di RSUD Pariaman.(Rahma, 2019)	kuesioner	observasi	1.Minat $\geq$ 2,5 2.Tidak minat $<$ 2,5 (Santoso,2001)	Nominal
-----------------------------	---	-----------	-----------	---	---------

Table 2.2 definisi operasional

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian Karya Tulis Ilmiah ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi atau hubungan antara faktor dependen dan independen dengan cara pendekatan, observasi, dan pengumpulan data sekaligus dilakukan pada saat bersamaan dan sifatnya sesaat pada waktu serta tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu artinya setiap responden hanya diobservasi dan diminta keterangannya sekali saja serta variabel dependen dan independen diukur menurut kondisi saat pengumpulan data. Pada penelitian ini data diperoleh dari hasil survei menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada subjek peneliti dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan factor pemungkin dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di instalasi radiologi RSUD Pariaman pada bulan November 2024 sampai juli 2025

3.3. Populasi dan sampel penelitian

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah populasi data kunjungan ulang pasien dari bulan July 2024 sampai April 2025 yaitu berjumlah 52 pasien

3.3.2. Sampel

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti, di mana hanya individu yang memenuhi kriteria yang dianggap paling relevan atau memiliki informasi paling lengkap mengenai masalah penelitian yang dijadikan sampel (Sugiyono, 2017).

Jumlah atau besaran sampel yang digunakan pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampling yang akan digunakan dengan tingkat kesalahan tertentu. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan alpha 5%

$$n = \frac{N}{1 + (N e)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + (52 \cdot 0,05)^2}$$

$$= 46,017 \text{ dibulatkan menjadi } 46$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian (5%)

jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 orang

3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah:

3.4.1. Kriteria inklusi

1. Pasien yang bersedia menjadi responden.
2. Pasien dengan umur 17 tahun sampai umur 65 tahun.
3. Pasien yang bisa baca dan tulis.
4. Pasien yang sudah melakukan pemeriksaan konvensional.
5. Pasien yang melakukan kunjungan ulang.

3.4.2. Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Pasien dengan umur di bawah 17 tahun dan pasien di atas 65 tahun.
3. Pasien yang tidak bisa baca dan tulis.
4. Pasien yang tidak pernah pemeriksaan konvensional.
5. Pasien yang tidak melakukan kunjungan ulang.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner

Lembaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Menurut Sugiyono (2014) agar diperoleh distribusi nilai pengukuran mendekati normal maka jumlah responden untuk uji kuesioner dengan uji validitas dan reabilitas paling sedikit 30 responden.

a. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut). Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna dan kuesioner tersebut sudah memiliki validitas konstruk maka semua item (pertanyaan) yang ada didalam kuesioner itu mampu mengukur konsep yang kita ukur (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson Product Moment (r) untuk melihat nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan signifikansi, maka r hitung dibandingkan dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah valid jika r hitung $>$ r tabel. pada penelitian uji validitas dilakukan dengan sampel sebanyak 30 responden dan nilai r table yaitu 0,361. Dari uji validitas yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa semua item pertanyaan yang di uji semuanya valid yaitu sebanyak 5 item pertanyaan pada fasilitas, 10 item

pertanyaan pada pelayanan, 5 item pertanyaan pada lokasi, 5 item pertanyaan pada minat kunjungan ulang.

Tabel 3.1 uji validitas fasilitas

No	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,698	0,316	Valid
2	Pertanyaan 2	0,726	0,316	Valid
3	Pertanyaan 3	0,716	0,316	Valid
4	Pertanyaan 4	0,783	0,316	Valid
5	Pertanyaan 5	0,813	0,316	Valid

Tabel 3.2 uji validitas Pelayanan

No	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,818	0,316	Valid
2	Pertanyaan 2	0,636	0,316	Valid
3	Pertanyaan 3	0,679	0,316	Valid
4	Pertanyaan 4	0,581	0,316	Valid
5	Pertanyaan 5	0,700	0,316	Valid
6	Pertanyaan 6	0,581	0,316	Valid
7	Pertanyaan 7	0,757	0,316	Valid
8	Pertanyaan 8	0,669	0,316	Valid
9	Pertanyaan 9	0,714	0,316	Valid
10	Pertanyaan 10	0,710	0,316	Valid

Tabel 3.3 uji validitas Lokasi

No	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,890	0,316	Valid
2	Pertanyaan 2	0,903	0,316	Valid
3	Pertanyaan 3	0,839	0,316	Valid
4	Pertanyaan 4	0,881	0,316	Valid
5	Pertanyaan 5	0,900	0,316	Valid

Tabel 3.4 uji validitas Minat kunjungan ulang

No	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,806	0,316	Valid
2	Pertanyaan 2	0,802	0,316	Valid
3	Pertanyaan 3	0,836	0,316	Valid
4	Pertanyaan 4	0,897	0,316	Valid
5	Pertanyaan 5	0,934	0,316	Valid

b. Uji reabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu, tetapi konsisten atau tetap asas (tidak berubah) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang lain dengan menggunakan alat ukur yang sama. Item instrumen penelitian yang valid dilanjutkan dengan uji reabilitas dengan rumus Alpha Cronbach yaitu membandingkan nilai r hasil (Alpha) dengan nilai r tabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika $r \text{ Alpha} > r \text{ tabel}$ (0,6) (Notoatmodjo, 2018). Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada kuesioner ini didapatkan nilai Cronbach's Alpha pada kuesioner fasilitas, pelayanan, lokasi, minat kunjungan ulang.

Tabel 3.5 uji reabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Fasilitas	0,790	Reliabel
2	Pelayanan	0,871	Reliabel
3	Lokasi	0,927	Reliabel
4	Minat Kunjungan Ulang	0,907	Reliabel

2. Alat tulis

Untuk menulis dan mencatat sesuatu atau hal yang penting pada saat penelitian

3. Kamera

Menggunakan Handphone untuk mengambil dokumentasi penelitian

4. Komputer/leptop

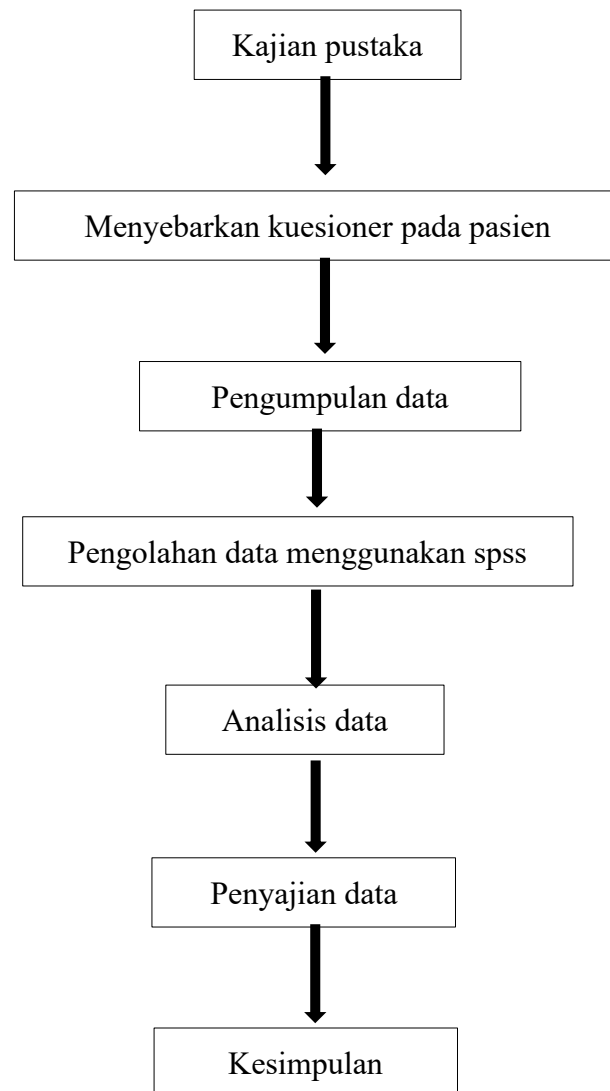
Untuk menginput dan mengolah data menggunakan spss.

3.6. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian karya tulis ini ada beberapa langkah-langkah penelitian yaitu:

1. Peneliti melakukan studi literatur yang mendukung penelitian ini.
2. Peneliti mencari data dan informasi Jumlah Pasien Pemeriksaan radiologi konvensional di RSUD Pariaman
3. Peneliti menentukan sampel dari populasi.
4. Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk diisi dalam kuesioner.
5. Peneliti melakukan pengujian validitas dan reabilitas terhadap kuesioner tersebut.
6. Setelah uji kuesioner didapatkan hasil yang valid, selanjutnya peneliti memberikan kuesioner kepada responden.
7. Setelah kuisisioner di isi lalu kuisisioner tersebut dikumpulkan, kemudian kuisisioner input ke master tabel lalu diolah menggunakan spss, di lakukan uji normalitas, dan uji non parametrik (chi square) karna sampel nya lebih dari 30 sampel.

3.7. Digram Alir Penelitian



tabel 3.6 diagram alur penelitian

3.8. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel bebas (Independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebas adalah factor pemungkin.

Variabel Terikat (Dependen) merupakan variabel yang berubah akibat perubahan variabel lain (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini variabel tergantung adalah minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional.

3.9. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

a. Kuisisioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung.

2. Data sekunder

a. Studi pustaka

Pengumpulan data kepustakaan dari berbagai literatur yang mendukung penelitian melalui buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.

c. Data Pasien

Data yang di dapat peneliti yang berupa kunjungan pasien pemeriksaan konvensional.

3.10. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan adapun tahapan tersebut adalah :

1. Editing Data (memeriksa) yaitu dilakukan setelah semua data terkumpul melalui pengecekan daftar isian. Tahap ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan isian data.
2. Scoring memberikan nilai pada masing masing item kuisisioner yang diperlukan. Pada kuisisioner fasilitas, pelayanan, lokasi menggunakan skala likert, jawaban sangat baik diberi nilai “4”, jawaban baik diberi nilai “3”, jawaban tidak baik diberi nilai “2”, dan untuk jawaban sangat tidak baik diberi nilai “1”. Pada kuisisioner minat kunjungan ulang pasien menggunakan skala Guttman, jawaban ya diberi nilai “1” dan untuk jawaban tidak diberi nilai “0”.
3. Coding data Pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengkodean dilakukan :

Jenis kelamin

1. = Laki laki
2. = Perempuan

Cara penilain umur adalah

1. = 17 - 25 umur remaja akhir
2. = 26 - 35 dewasa awal
3. = 36 - 45 dewasa akhir
4. = 46 - 55 lansia awal
5. = 56 – 65 lansia akhir (Permenkes, 2009)

3.11. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menggambarkan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel. Analisis ini dilakukan dengan meringkas data sehingga menjadi informasi yang berguna. (Sugiyono, 2012). Analisis univariat yang akan di gunakan Dalam penelitian ini untuk mengetahui distribusi frekuensi fasilitas di instalasi Radiologi RSUD Pariaman, pelayanan di instalasi Radiologi RSUD Pariaman, lokasi di instalasi Radiologi RSUD Pariaman dan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi RSUD Pariaman.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat ini di gunakan untuk mengetahui hubungan fasilitas dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi RSUD Pariaman. untuk mengetahui hubungan pelayanan dengan minat kunjungan ulang pasien pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi RSUD Pariaman. untuk mengetahui hubungan lokasi dengan minat kunjungan ulang pasien

pemeriksaan radiologi konvensional di instalasi radiologi RSUD Pariaman Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji chis- quare

3.12. penyajian data

Data yang disajikan akan diolah dalam bentuk table dan diagram batang sesuai dengan data yang diperoleh di RSUD Pariaman, Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan dan saran.